

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Terdapat kesimpulan yang dapat diuraikan dari hasil penelitian yang diuraikan, yaitu Fungsionalitas keluarga dan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan dengan taraf tinggi artinya semakin berfungsi fungsionalitas keluarga maka semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, sebaliknya semakin tidak berfungsi fungsionalitas keluarga maka motivasi berprestasi akan semakin rendah.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan pola-pola interaksi yang menunjukkan dimensi keintiman, demokrasi dan penyelesaian konflik yang memberi peluang untuk anak mencapai standar keunggulan siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Dalam hal ini pola-pola interaksi yang terjadi dalam keluarga disebut dengan fungsionalitas keluarga.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi para orangtua agar membantu perkembangan motivasi berprestasi siswa di lingkungan rumah dengan mengembangkan pola-pola interaksi dalam keluarga. Seperti mengajak siswa untuk berdiskusi dan berkomunikasi dalam segala hal, terutama yang berhubungan dengan kegiatan akademik, sehingga orangtua dapat lebih memahami keinginan dan kebutuhan anaknya.

2. Bagi pihak sekolah agar dapat mengadakan suatu kegiatan yang memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan kemampuan dirinya dan mengarah pada pengembangan diri terutama untuk mengembangkan motivasi berprestasi akademik.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga masih perlu pengembangan dan perbaikan lagi, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Dalam perkembangan motivasi berprestasi banyak faktor lain yang mempengaruhi perkembangannya selain dari lingkungan keluarga. Saran saya untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang motivasi berprestasi dapat dikaitkan dengan lingkungan sekolah, seperti bagaimana berinteraksi dengan guru dan lingkungan sekolah yang nyaman agar siswa lebih termotivasi untuk belajar di sekolah.
2. Penelitian mengenai motivasi berprestasi pada siswa SD dapat dilakukan dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti lingkungan sekolah, lingkungan sekitar rumah. Atau dikaitkan dengan urutan anak dalam keluarga.
3. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengontrolan terhadap inteligensi siswa. Untuk dapat lebih memperdalam mengenai hubungan antara kedua variabel ini maka saran peneliti untuk penelitian selanjutnya dilakukan pengontrolan terhadap inteligensi siswa.
4. Pada penelitian ini populasi tidak melihat adanya faktor budaya atau suku, mungkinkah terdapat perbedaan antara fungsionalitas keluarga pada etnik yang berbeda sehingga dapat dilakukan penelitian lintas budaya.

5. Pada penelitian ini kategori untuk fungsionalitas keluarga ada dua yaitu, berfungsi dan tidak berfungsi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah kategori tersebut menjadi berfungsi, cukup berfungsi dan tidak berfungsi, sehingga gambaran interaksi dalam keluarga dapat lebih terlihat.